

## Analisis Pertumbuhan Jumlah Kargo Terhadap Kegiatan Ekspor Impor Pasca Covid – 19 Pada Terminal Internasional PT. Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.

Shania Amelia Dewi , Siti Sahara

Universitas Negeri Jakarta

Email : [shaniaameliaa05@gmail.com](mailto:shaniaameliaa05@gmail.com) , [sitisahara@unj.ac.id](mailto:sitisahara@unj.ac.id)

*Abstract* The aim of this research is to determine the flow of growth in export and import activities after Covid-19 and to determine the influence of the Covid-19 pandemic on the export and import activities of PT. Indonesia Vehicle Terminal Tbk. This research is descriptive qualitative research, research data obtained through data collection. After that, the data was analyzed qualitatively and then explained descriptively. Based on the research results, it was found that the flow of export growth in vehicle groups experienced increases and decreases at different times for each cargo, including CBU cargo, heavy equipment, and spare parts. Meanwhile, the flow of import growth for the vehicle group experienced a decline from 2019-2020 and experienced an increase again in 2021, this was due to restrictions related to the spread of the Covid-19 virus.

**Keywords:** Growth in Cargo Numbers, Exports, Imports, Post Covid-19

**Abstrak** Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui arus pertumbuhan kegiatan ekspor dan impor pasca Covid-19 serta mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kegiatan ekspor dan impor PT. Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, data hasil penelitian yang diperoleh lewat pengumpulan data. Setelah itu data- data tersebut di analisa secara kualitatif yang berikutnya dijabarkan secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian didapati arus pertumbuhan ekspor kelompok kendaraan mengalami kenaikan serta penurunan diwaktu yang berbeda pada tiap kargo nya baik tipe kargo CBU, alat berat, sampai sparepart. Sementara itu untuk arus pertumbuhan impor kelompok kendaraan mengalami penurunan dari tahun 2019- 2020 serta mengalami kenaikan kembali pada tahun 2021 perihal ini disebabkan oleh pembatasan terpaut penyebaran virus Covid- 19

**Kata kunci :** Pertumbuhan Jumlah Kargo, Ekspor, Impor, Pasca Covid-19

### PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia telah mengakibatkan terganggunya aktivitas bisnis antar negara menjadi terhambat (Suprpto et al., 2023). Hal ini menjadi penyebab utama penurunan aktivitas industri di suatu negara karena banyak negara menerapkan pembatasan terhadap kegiatan masyarakat dan kehidupan sehari-hari, termasuk pemerintah Indonesia. Virus corona yang dituturkan dengan Covid- 19 pertama kali ditemui di kota Wuhan Cina pada akhir tahun 2019.(Puspitasari Gobel, 2020), dimana penyakit ini menular melalui kontak fisik dan udara oleh karena itu, penyakit ini menyebar ke berbagai negara dengan cepat. Pada bulan Maret 2020 virus Covid- 19 pertama kali masuk ke Indonesia. Guna mengurangi penyebaran virus Covid- 19 di Indonesia, pemerintah mengambil langkah pembatasan aktivitas dengan menjalankan *lockdown*.

Penerapan *lockdown* di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak besar pada perekonomian negara (Dzulhidayat, 2022). Keberadaan wabah ini berdampak signifikan di berbagai sektor ekonomi. Salah satu sektor yang terkena dampaknya adalah sektor perdagangan internasional baik ekspor maupun impor (Fauziah & Khoerulloh, 2021). Menurut

Received September 30, 2023; Revised oktober 30, 2023; Accepted November 29, 2023

\* Shania Amelia Dewi, [pandiangantawarika@gmail.com](mailto:pandiangantawarika@gmail.com)

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No 17 Tahun 2021 impor merupakan aktivitas memasukkan Benda ke dalam wilayah pabean. Sebaliknya ekspor merupakan aktivitas mengeluarkan benda dari wilayah pabean. (Indonesia, 2021).

Dalam konteks perdagangan internasional, ekspor dan impor adalah aspek yang sangat bernilai dalam meningkatkan perkembangan ekonomi (Ristiyani et al., 2022). Keterlibatan dalam kegiatan ekspor serta impor membagikan bermacam keunggulan untuk negeri yang ikut serta didalamnya. Ekspor ialah salah satu sumber devisa yang sangat diperlukan oleh negeri yang perekonomiannya bersifat terbuka, karna ekspor bisa bekerja secara luas di berbagai negeri hendak membolehkan kenaikan jumlah pembuatan yang menekan perkembangan ekonomi sehingga diharapkan bisa membagikan kontribusi yang besar terhadap stabilitas perekonomian negeri. Sementara itu lewat impor hingga negeri dapat memenuhi kebutuhan dalam negara nya yang tidak bisa dibuat dalam negara sehingga anggaran yang dikeluarkan buat sesuatu produk benda serta jasa akan lebih murah (Hodijah & Angelina, 2021). Di akhir tahun 2019 Pandemi Covid-19 menyebar di seluruh dunia, serta pada kesimpulannya bawa resiko yang sangat buruk untuk perekonomian dunia terhitung Indonesia. (Cahyono et al., 2023) khususnya dari sisi perdagangan internasional yaitu ekspor dan impor.

PT. Indonesia Kendaraan Terminal Tbk sebagai salah satu terminal khusus kendaraan di Indonesia juga tidak terhindar dari dampak pandemi ini. Sebagai pusat penting dalam rantai pasokan perdagangan internasional, PT. Indonesia Kendaraan Terminal Tbk memiliki peran krusial dalam memfasilitasi ekspor dan impor kendaraan. Namun, sejak mewabahnya Covid-19 pertumbuhan kegiatan ekspor dan impor di terminal ini menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Langkah-langkah pembatasan perjalanan, penurunan permintaan global, dan gangguan dalam rantai pasokan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika perdagangan kendaraan tingkat internasional.

Dengan melihat pentingnya peran PT. Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dalam perdagangan internasional dan adanya perubahan signifikan dalam pandangan perdagangan akibat Covid-19, penelitian ini akan menjalani analisis mendalam tentang Pertumbuhan Jumlah Kargo Terhadap Kegiatan Ekspor dan Impor Pasca Covid-19 Pada Terminal Internasional di PT. Indonesia Kendaraan Terminal Tbk serta penelitian ini akan membahas terkait bagaimana pandemi Covid-19 mempengaruhi kegiatan ekspor impor di PT.IKT.. Hasil penelitian ini diharapkan akan membagikan pengetahuan berharga untuk pihak terikat dalam merancang strategi. dan kebijakan yang lebih adaptif dan berkelanjutan dalam mengahdapi dinamika perdagangan yang terus berubah.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Definisi Covid-19**

*Coronavirus Disease* 2019 atau yang biasa juga dikenal sebagai Covid- 19 ialah penyakit tipe baru yang sebelumnya tidak pernah teridentifikasi. Penyakit ini disebabkan oleh virus yang disebut SarsCoV- 2. Virus corona ialah tipe zoonosis, yang bisa ditularkan antar hewan serta manusia. Riset sudah membuktikan kalau SARS ditransmisikan kucing luwak( civet cats) ke manusia, sementara itu MERS ditransmisikan dari unta ke manusia. Akan tetapi, sampai disaat ini sumber penularan Covid- 19 masih belum diketahui (Kemenkes, 2020). Ciri serta gejala umum infeksi Covid- 19 meliputi indikasi gangguan respirasi kronis semacam demam, batuk, serta kesusahan bernapas. Maka inkubasi rata-rata berkisar antara 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang mencapai 14 hari.

Bertepatan pada 11 Maret 2020, organisasi kesehatan dunia World Health Organization mengumumkan Covid- 19 sebagai pandemi. Hampir semua negara diseluruh dunia terpengaruh oleh wabah ini, termasuk Indonesia. Negara-negara diseluruh dunia secara tiba-tiba menerapkan tindakan *loockdown* dan *social distancing* sebagai upaya guna menghindari penyebaran Covid- 19. Indonesia yang ialah negeri dengan populasi terbanyak Kelima di dunia., juga mengambil langkah serupa dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). PSBB bertujuan untuk rantai penyebaran Covid-19 sama seperti halnya dengan *loockdown* dan *social distancing*. Pandemi Covid-19 yang telah menyebar luas di seluruh dunia tentunya memberikan tantangan dan risiko tersendiri bagi seluruh masyarakat dunia termasuk Indonesia mengalami penurunan perekonomian di berbagai sektor, salah satu nya yang ikut terdampak yaitu sektor perdagangan internasional baik ekspor maupun impor.

### **2. Definisi Ekspor Impor**

Ekspor merupakan aktivitas mengeluarkan benda wilayah pabean, sebaliknya impor merupakan aktivitas memasukkan benda ke wilayah pabean. Kegiatan ekspor impor ini di lakukan oleh eksportir dan importir. Eksportir merupakan orang peseorangan ataupun lembaga ataupun badan usaha, baik yang berupa badan hukum ataupun bukan badan hukum, yang melaksanakan ekspor, sebaliknya buat importir merupakan orang perseorangan ataupun Lembaga ataupun badan usaha, baik itu berupa badan hukum maaupun bukan badan hukum yang melaksanakan impor. (Peraturan Menteri Perhubungan nomor 17 tahun 2021 Tentang Eksportir dan Importir Yang Bereputasi Baik)

Ekspor serta impor sesuatu negeri terjalin sebab terdapatnya utilitas yang diperoleh akibat transaksi perdagangan luar negara. Perdagangan juga dapat memperbesar kapasitas

mengonsumsi sesuatu negeri dan menunjang bermacam usaha guna melaksanakan pembangunan serta meningkatkan peranan zona yang memiliki keunggulan komparatif sebab efisiensi dalam aspek pembuatan. Eksportir adalah orang perseorangan atau lembaga atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum, yang melakukan Ekspor. Sedangkan Importir adalah orang perseorangan atau lembaga atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum, yang melakukan Impor.

### **3. Definisi Perdagangan Internasional**

Perdagangan Internasional merupakan pertukaran barang serta jasa antar negeri ataupun pemerintah negeri dengan negeri lain, yang didasarkan pada konvensi antara pihak-pihak yang ikut serta dalam perdagangan tersebut. Perdagangan internasional merupakan aktivitas ekonomi dimana penduduk suatu negara berinteraksi dengan penduduk lain dengan persetujuan bersama (Ristiyani et al., 2022). Pihak yang ikut serta bisa berbentuk orang( baik orang dengan orang ataupun orang dengan pemerintah sesuatu negeri), ataupun pemerintah sesuatu negeri dengan pemerintah negeri lain. Perdagangan internasional memiliki manfaat seperti memberikan keuntungan ekonomi yang dapat berdampak langsung pada alokasi sumber energi serta secara tidak langsung bisa menarik investasi. Selain itu, perdagangan internasional uga memiliki peran penting dalam menciptakan peluang kerja

### **4. Definisi Bongkar Muat**

Bagi Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia definisi bongkar memuat merupakan aktivitas yang bergerak dalam bidang bongkar memuat benda dari serta ke kapal di Pelabuhan yang meliputi aktivitas stavedoring, cargodoring, serta receiving/ delivery. Ada pula ruang lingkup penerapan bongkar memuat meliputi 4 aktivitas diantaranya selaku berikut:

#### **a. Stavedoring**

Stavedoring merupakan pekerjaan membongkar barang dari kapal ke dermaga/ tongkang/ truk ataupun muat benda dari dermaga/ tongkang/ truk ke dalam kapal hingga dengan tersusun dalam palka kapal dengan memakai derek kapal ataupun derek darat.

#### **b. Cargodoring**

Cargodoring merupakan pekerjaan melepaskan barang dari tali/ jala- jala( ex tackle) di dermaga serta mengangkat dari dermaga ke Gudang/ lapangan penimbunan benda ataupun kebalikannya.

#### **c. Receiving/ Delivery**

Receiving/ Delivery merupakan pekerjaan memindahkan benda dari timbunan/ tempat penimbunan di gudang/ lapangan penimbunan serta menyerahkan hingga tersusun di atas kendaraan di pintu gudang/ lapangan penimbunan ataupun sebaliknya.

## **METODE**

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, informasi hasil penelitian yang di peroleh lewat pengumpulan data. Setelah itu data- data tersebut di analisa secara kualitatif yang berikutnya dijabarkan secara deskriptif. Setelah itu dibanding dengan konsep ataupun teori- teori yang mendukung pembahasan dalam penelitian ini, yang menunjang buat mengambil kesimpulan serta disajikan dalam wujud penjelasan kalimat dengan diberi uraian. penelitian ini yakni: 1. Riset Lapangan, 2. Riset Pustaka serta 3. Wawancara. Penelitian ini hendak berfokus pada arus perkembangan jumlah kargo terhadap aktivitas ekspor impor pasca Covid 19 di PT. Indonesia Kendaraan Halte Tbk periode tahun 2019- 2021 serta penelitian ini akan mangulas terpaut gimana pandemi Covid- 19 pengaruhi aktivitas ekspor impor di PT. IKT.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Data Ekspor Kegiatan Impor Kargo Periode 2019-2021**

Data total ekspor impor yang terjadi selama periode 2019-2021 di PT. Indonesia Kendaraan Terminal Tbk akan dijelaskan lebih lanjut dengan data yang di dapat dari *Annual Report* PT. Indonesia Kendaraan Terminal Tbk yang nantinya akan di analisis menggunakan grafik yang disertai dengan penjelasan dan akan mendapatkan kesimpulan.

### **Analisis Data Kegiatan Ekspor Impor Kargo Periode 2019-2021**

Tabel 1. Data Kegiatan Ekspor Kargo Periode 2019-2021

EKSPOR				
Jenis Kargo	Tahun			
	2019	2020	2021	growth (%)
CBU	326.047	230.760	290.276	25,79 %
Alat Berat	4.017	6.278	5.440	-13,35 %
Sparepart	3.655	4.009	6.435	60,51 %

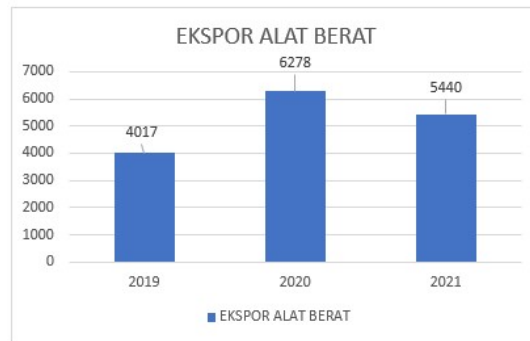
**Sumber :** *Annual Report PT.Indonesia Kendaraan Terminal Tbk*

Berdasarkan tabel di atas, data yang di dapat dari *Annual Report* menunjukkan bahwa permintaan ekspor pada jenis kargo CBU mengalami pertumbuhan sebesar 25,79%, sedangkan untuk jenis kargo alat berat tidak mengalami pertumbuhan sebaliknya alat berat mengalami penurunan permintaan ekspor sebesar -13,35%, dan jenis kargo *Saprepart* mengalami pertumbuhan sebesar 60,51%.



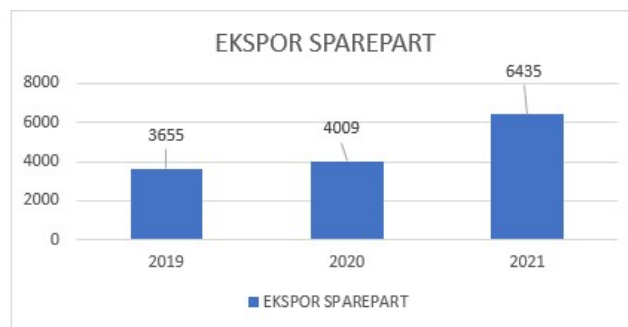
**Grafik Ekspor Kargo Jenis CBU**

Pada grafik di atas dapat di lihat pertumbuhan arus kegiatan ekspor kargo jenis CBU mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebanyak 326.047 unit. Kemudian pada tahun berikutnya tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 230.760 unit, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali menjadi 290.276 unit.



**Grafik Ekspor Kargo Jenis Alat Berat**

Berdasarkan grafik di atas, permintaan ekspor kargo jenis alat berat mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 5.148 unit, selanjutnya mengalami peningkatan kembali dari tahun 2019 sampai ke tahun 2020 sebanyak 6.278 unit. Kemudian mengalami penurunan kembali dari tahun 2020 sampai ke tahun 2021 menjadi 5.440 unit.



**Grafik Ekspor Kargo Jenis Sparepart**

Kegiatan ekspor jenis kargo *sparepart* mengalami penurunan pada tahun 2019 sebanyak 3.655 PKGS, selanjutnya mengalami sedikit peningkatan dari tahun 2019 sampai ke

tahun 2020 menjadi 4.009 PKGS, kemudian mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2020 hingga tahun 2021 menjadi 6.435 PKGS.

**Analisis Data Kegiatan Impor Kargo Periode 2019-2021**

**Tabel Data Kegiatan Impor Periode 2019-2021**

IMPOR				
Jenis Kargo	Tahun			
	2019	2020	2021	growth (%)
CBU	74.980	33.231	47.010	41,46%
Alat Berat	8.623	3.578	10.023	180,13%
Sparepart	9.442	5.520	10.343	87,37%

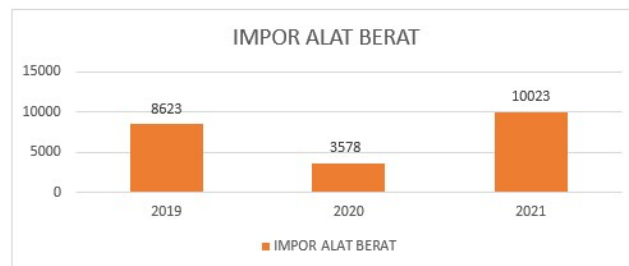
*Sumber : Annual Report PT.Indonesia Kendaraan Terminal Tbk*

Berdasarkan tabel di atas, data permintaan impor pada kargo jenis CBU mengalami pertumbuhan sebesar 41,46%, selanjutnya pada kargo jenis alat berat mengalami pertumbuhan sebesar 180,13%, dan untuk kargo jenis sparepart mengalami penurunan sebesar 87,37%.



**Grafik Impor Kargo Jenis CBU**

Pada grafik kegiatan impor diatas menjelaskan bahwa arus kegiatan impor kargo CBU mengalami penurunan dari tahun 2019 sebanyak 74.980 unit sampai tahun 2020 menjadi 33.231 unit, selanjutnya mengalami sedikit peningkatan dri tahun 2020 hingga tahun 2021 sebanyak 47.010 unit



**Grafik Impor Kargo Jenis Alat Berat**

Pada permintaan kegiatan impor kargo jenis alat berat juga mengalami penurunan cukup drastis dari tahun 2019 sebanyak 8.623unit sampai tahun 2020 menjadi 3.578, kemudian mengalami peningkatan kembali dari tahun 2020 hingga 2021 sebanyak 10.023 unit.



**Grafik Impor Kargo Jenis Sparepart**

Permintaan kargo jenis *sparepart* mengalami penurunan pada tahun 2019 sebanyak 9.442 PKGS sampai tahun 2020 menjadi 5.520 PKGS, dan mengalami peningkatan kembali dari tahun 2020 hingga 2021 menjadi 10.343 PKGS

### **Kegiatan Ekspor Impor Pasca Pandemi Covid-19**

Pandemi Covid-19 pada awalnya mengganggu rantai pasokan global dan membatasi mobilitas orang dan barang. Ini mengakibatkan penurunan signifikan dalam kegiatan ekspor dan impor di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. PT. Indonesia Kendaraan Terminal Tbk juga mengalami penurunan jumlah kargo yang ditangani karena berkurangnya permintaan ekspor dan impor. Berdasarkan data yang sudah saya analisis terkait arus kegiatan ekspor dan impor seperti grafik diatas menjelaskan bahwa permintaan kargo baik ekspor maupun impor pada tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup drastis.

Seiring berjalannya waktu, sejumlah negara, termasuk Indonesia, mulai mengimplementasikan protokol kesehatan yang ketat, termasuk pembatasan perjalanan dan vaksinasi massal. Hal ini membantu memulihkan sebagian besar kegiatan ekspor dan impor. Perusahaan seperti PT. IKT kemudian mulai melihat peningkatan dalam jumlah kargo yang ditangani karena permintaan yang pulih. kemudian pada tahun 2021 arus kegiatan ekspor dan impor pada PT. IKT kembali mengalami peningkatan permintaan jumlah kargo. Jumlah kargo tersebut meliputi kargo jenis CBU (Competly Build Up), Alat Berat, hingga *Sparepart*.

Meskipun pemulihan berlangsung, pandemi masih belum berakhir. PT. IKT perlu tetap berfokus pada protokol kesehatan dan keamanan untuk melindungi karyawan dan pelanggan serta untuk menjaga kelancaran operasionalnya. Dalam keseluruhan konteks ini, pertumbuhan jumlah kargo di PT. IKT secara langsung berkaitan dengan pemulihan ekonomi pasca pandemi. Penanganan yang efisien dan adaptasi terhadap perubahan dalam tren ekonomi dan permintaan dapat membantu perusahaan ini bertahan dan tumbuh setelah pandemi Covid-19.



## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Arus perkembangan kegiatan ekspor kelompok kendaraan mengalami peningkatan dan penurunan di waktu yang berbeda pada setiap jenis kargonya, hal ini dapat ditinjau dari kelangkaan semi konduktor yang menyebabkan penurunan proses produksi *car maker*; sedangkan disisi lain peningkatan ekspor alat berat dan sparepart terjadi akibat membaiknya industri pertambangan hingga konstruksi.
2. Arus perkembangan kegiatan impor kelompok kendaraan/barang pada PT. Indonesia Kendaraan Terminal Tbk mengalami penurunan dari tahun 2019-2020 dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2021, hal ini diakibatkan oleh pembatasan terkait penyebaran virus Covid-19 yang mengakibatkan terhentinya proses keluar masuk barang di beberapa negara pada tahun 2019-2020 dan dibukanya kembali jalur pengiriman barang pada tahun 2021

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dzulhidayat. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor. *Jurnal Saintek Maritim*, 22 .
- Fauziah, E. S., & Khoerulloh, A. K. (2020). Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kurs Sebagai Variabel Intervening. *Khazanah Sosial*, 2(1), 15-24.
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia . *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* , 10(01), 53-62.
- Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 17*.
- Puspitasari Gobel, Y. (2020). Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid -19 Dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam dan Ndeas Model. *Jurnal Tabarru Islamic Banking and Finance* , 209-223.
- Ristiyani, N. K. S., Mangku, D. G. S., & Yuliartini, N. P. R. (2022). Kedudukan Hukum Perdagangan Internasional Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 8(2), 640-649.
- Rusmini, M. E., Cahyono, D. N., Putri, K., Afkarina, I., Aprilia, P., Taufiq, A., & Firmanda, B. A. (2023). Bangkitnya Perekonomian Indonesia Pasca Covid-19. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* , 12(1), 59-75.
- Suprpto, Y., Angelina, N., & Ng, S. (2023). YUME : Journal Of Management Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Kegiatan Ekspor dan Impor Antara Indonesia Dengan Cina . *Journal Of Management*, 160-166.